**STRUKTUR KEPRIBADIAN TOKOH UTAMADALAM NOVELAYAT-AYAT CINTAKARYA HABIBURRAHMAN ELSHIRAZY**

**(SEBUAH KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**JURNAL**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**dalam memperoleh gelar Strata Satu**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

****

**DisusunOleh:**

**ELLIA DWI KRISNAWATI**

**NIM 126688**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Khozin, S.Ag., M.SI

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Ellia Dwi Krisnawati

NIM : 126688

Judul :**Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy(Sebuah Kajian Psikologi Sastra)**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 Januari 2017

Pembimbing

**Moch. Khozin, S.Ag., M.SI**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : **Ellia Dwi Krisnawati**

NIM : **126688**

Program studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul : **Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Sebuah Kajian Psikologi Sastra)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

 Jombang, 26Januari 2017

 Yang membuat pernyataan

 **Ellia Dwi Krisnawati**

NIM:126688

**STRUKTUR KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

**(SEBUAH KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**emailelliadwi25@gmail.com**

**ABSTRAK**

Krisnawati, Ellia Dwi 2012. Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Sirazy (Sebuah Kajian Psikologi Sastra) Dosen Pembimbing: Moch. Khozin, S.Ag. M.SI.

Kata Kunci: Novel, Struktur Kepribadian, Psikologi

Novel adalah cerita berbentuk prosa yang mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada saat keadaan tegang dan menggambarkan kehidupan yang tegas.Psikologi lahir sebagai ilmu yang berusaha memahami manusia seutuhnya yang hanya dapat dilakukan melalui pemahaman tentang kepribadian teori psikologi kepribadian melahirkan konsep-konsep tingkah laku. Penelitian ini mengkaji novel *Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazykarya Habiburrahman El Shirazy* mengangkat tema sosial dan karakter tokoh yang kuat tentang tekanan mental dan perubahan yang dialami oleh Fahri sebagai tokoh utama.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan, yaitu aspek kepribadian dan moral tokoh utama.Permasalahan tersebut dianalisis berdasarkan pendekatan Psikologi sastra dengan memanfaatkan teori struktur psikologi Sigmund Freud.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan menggunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan data yang terdapat dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy* sebagai bahan analisis. Data yang diperoleh akan dianalisis sesuai teori Struktur Kepribadian Sigmund Freud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* (1) Kepribadian tokoh Fahri dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* lebih banyak melakukan dan mengalami aspek Ego yakni kebutuhan psikologis dan Id, sedangkan aspek super ego jarang ditemukan. Dari pebandingan tersebut maka kepribadian Fahri tergolong lebih mengikuti kebutuhan-kebutuhan psikologis kemudian disertai kebutuhan biologis sebagai kelanjutan pemenuhan kebutuhan tersebut. Hubungan sosial sangat jarang dilakukan artinya Fahri memiliki kemampuan bersosial yang baik (2) Moral tokoh Fahri tergolong baik, sesuai dengan data yang diperoleh dari analisis struktur kepribadian, Fahri lebih mementingkan kebutuhan biologis (Id) dan mengikuti kebutuhan psikologi individu (ego), disertai aspek super ego sebagai pertimbangan dalam melakukan sesuatu sehingga yang dilakukan Fahri sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyasrakat.

ABSTRACT

Krisnawati, Ellia Dwi.2012.Structure of PersonalityOn The Main Character in The *Ayat-AyatCinta’s* Novel Masterpieced by Habiburrahman El Shirazy (a study of psychology).Advisor: Moch. Khozin, S.Ag., M.SI.

Keywords: novel, personality structure, psychology

The novel is a story in prose that reveals a concentration of life when the state of tension and depict the life of the firm. Psychology was bron as a science that seeks to understand the whole person that can only be done through an understanding of personality theory personality psychology gave birth to the concept of behavior. This study reviews*Ayat-AyatCinta*Novelby Habiburrahman El Shirazy make social theme and the character of the profound mental stress and changes experienced by the main character Fahri.

The research aims to answer two problems, the first is the personality and aspects of the main character and the second is the factors of the main character. The problem is analyzed based approach to the psychology literature by utilizing the theory of the psychology structure of Sigmund Freud.

This research is a literature research that using qualitative methods by utilizing the data that contained in *Ayat-AyatCinta* Novelmasterpieced by Habiburrahman El Shirazy for analysis. Data that obtained will be analyzed according to the theory of personality structure Sigmund Freud.

This research has shown that the *Ayat-AyatCinta* Novel (1), the personality of Fahri in this novel more doing and experiencing ego aspect that needs psychological and id, while the super ego aspect rarely found. From the comparison of the personality of Fahri pertained more to follow psychological needs and as a continuation of the fulfillment of these needs. Social relationships are very rarely done means that Fahri have good social skills (2) Fahri classified as good, according to data obtained from the analysis of personality, Fahri more concerned with biological needs (id) and follow the needs of individual psychology (ego), along with aspects of super-ego as a consideration in doing something that is done by Fahri accordance with prevailing norms in society.

**PENDAHULUAN**

Sastra merupakan karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam, dan ungkapannya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia

Karya sastra merupakan karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif. Fiksi menawarkan model-model kehidupan sebagaimana yang diidealkan pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yang berunsur estetik dominan (Taum, 1997: 13)

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa alasan mengambil sastra karena sastra adalah karya seni yang indah dan dapat memenuhi kebutuhan manusia terhadap naluri keindahannya. Sedangkan kebutuhan terhadap keindahan adalah kodrat manusia.Seni pada umumnya merupakan karya kebudayaan yang diciptakan dan diperlukan oleh manusia.Sastra juga dibedakan menjadi dua bagian diantara sastra tulis dan sastra lisan.Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy belum pernah dianalisis secara khusus dengan pendekatan psikologi sastra terutama yang berhubungan dengan aspek kepribadian khususya di lingkungan STKIP PGRI Jombang sesuai data administrasi katalog perpustakaan STKIP PGRI Jombang.

Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazydipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji.Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya yakni mengajarkan kehidupan Islami, bisa menjadi motivasi bagi orang-orang yang membacanya.Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dapat mengajak untuk lebih jernih, lebih cerdas dalam memahami cakrawala Islam, kehidupan, dan cinta. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan novel sebagai objek penelitian itu karena novel tidak terikat oleh ruang dan peneliti bisa membacanya sebagai hiburan ketika bosan sehingga akan dapat dengan mudah peneliti menemukan data-data yang dibutuhkan karena ilmu yang peneliti ketahui sudah cukup dalam.

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endaswara, 2008:96).Pengarang menggunakan cipta, rasa dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Bahkan, psikologi sastra mengenal karya sastra sebagai pantulan kejiwaan. Peneliti menangkap gejala kejiwaan kemudian diolah ke dalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaan.

Pendekatan psikologi sastra dapat diartikan sebagai suatu karya sastra tidak akan dikenal jika tidak ada yang membacanya. Seorang pembaca tidak akan diam saja setelah membaca suatu karya sastra. Melainkan, mereka akan memberikan kritik terhadap karya tersebut. Suatu karya sastra yang akan dikritik, terlebih dahulu harus dianalisis berdasarkan pendekatan atau teori kritik sastra.

Ada berbagai macam pendekatan dalam karya sastra, dan di sini akan dibahas lebih mendalam tentang pendekatan psikologi karya sastra. Sesuai dengan pendapat (Endraswara, 2011:104) pendekatan psikologis menekankan analisisterhadap karya sastra dari segi intrinsik, khususnya pada penokohan atau perwatakannya. Penekanan ini dipentingkan, sebab tokoh ceritalah yang banyak mengalami gejala kejiwaan. Secara kategori, sastra berbeda dengan psikologi sebab sebagaimana sudah penulis pahami sastra berhubungan dengan dunia fiksi, drama, dan esai yang diklasifikasikan ke dalam seni sedang psikologi merujuk kepada studi ilmiah tentang perilaku manusia.

Sigmund Freud dianggap sebagai pencetus psikologi sastra, ia menciptakan teori psikoanalisis yang membuka wacana penelitian psikologi sastra. Pendekatan psikoanalisis sangat bijaksana dalam hal menemukan berbagai hubungan antar penanda tekstual (Endraswara, 2011:101).Pokok-pokok teori Freud tentang struktur kepribadian (Suryabrata, 2011:124) terbagi atas beberapa bagian, antara lain struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian.

Struktur Kepribadian yang terdiri dari tiga elemen. Ketiga unsur kepribadian tersebut dikenal sebagai id, ego, dan super ego yang dimana elemen tersebut saling bekerja sama dengan tujuan untuk menciptakan sebuah perilaku yang dialami manusia secara kompleks.

a. Id (*aspek biologis*)

Id adalah kepribadian yang hadir sejak lahir dalam rangka untuk mempertahankan eksistensi di bumi. Menurut Freud, id adalah sumber segala energi psikis, sehingga komponen utama kepribadian. Prinsip kesenangan, yang berusaha untuk kepuasan segera dari semua keinginan dan kebutuhan.Jika kebutuhan ini tidak puas langsung, hasilnya adalah kecemasan atau ketegangan.

b. Ego (*Aspek Psikologis*)

Ego adalah komponen kepribadian yang bertanggung jawab untuk mengatasi masalah dengan realitas. Menurut Freud, ego berkembang dari id dan memastikan bahwa dorongan dari id dapat dinyatakan dalam cara yang dapat diterima di dunia nyata. Fungsi ego baik di pikiran sadar, prasadar, dan tidak sadar.

c.Super ego (*Aspek sosiologis*)

Super ego adalah dorongan dari id, menjadi tidak dapat diterima oleh seseorang bukan saja ketika ego-nya mengantisipasi ketidakmungkinan sementara karena kondisi keadaan tapi juga secara lebih permanen. Menurut Freud, super ego adalah aspek kepribadian yang menampung semua standar internalisasi moral dan cita-cita yang kita peroleh dari kedua orang tua dan masyarakat. Jadi, bisa dikatakan super ego terbentuk karena adanya fitur yang paling berpengaruh seperti orang tua.

**METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari kata *metodhos* dan *logos*, yaitu filsafat atau ilmu mengenai metode. Jadi, metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.Ruslan, (2003:24)

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasilnya berbentuk deskripsi. individu, atau gejala yang terjadi atau nyata (Jabrohim, 2002:32).

Tujuan metode analisis deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dan fenomena-fenomena yang di selidiki.Metode analisis digunakan pada saat menganalisis data berlandaskan sumber pustaka yang terdapat dalam landasan teori yaitu digunakan untuk mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel Ayat-ayat Cinta sebagai objek penelitian.

Penelitian yang berjudul *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy* ini, dapat dipahami dengan metode deskriptif yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan landasan teori yang sudah dipaparkan, dan kemudian data dianalisis, hasilnya dideskripsikan terkait masalah struktur kepribadian tokoh utama. Namun dalam analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah, maka digunakan untuk mengkaji struktur kepribadian yang berupa id ,egodan superego.

Sumber data penelitian dalam kajian ini adalah berupa novel yang berjudul *Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy* yang diterbitkan oleh Republika Pesantren Basmala Indonesia tahun 2004.

Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau kutipan-kutipan hasil dari pembacaan kurang lebih empat kali yang dijadikan sebagai ukuran dalam mengembangkan pengertian dan memberikan interpretasi terhadap novel berjudul *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazyyang diterbitkan oleh Republika Pesantren Basmala Indonesia tahun 2004.

**PEMBAHASAN**

1. Id

Id adalah kepribadian yang hadir sejak lahir dalam rangka untuk mempertahankan eksistensi di bumi.

Id yang dialami fahri adalah ketika dia merasa tidak nyaman dengan cuaca panas tetapi dia tetap harus berangkat ke masjid Abu Bakar Ash-Shidiq untuk bertemu dengan Syaikh Utsman Abdul Fattah. Hal itu dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

Data (1)

***“awal-awal Agustus memang puncak musim panas. Dalam kondisi sangat tidak nyaman seperti ini, aku sendiri sebenarnya sangat malas keluar. Ramalan cuaca mengumumkan: empat puluh satu derajat celcius! Dengan tekad bulat, setelah mengusir segala rasa aras-arasen aku bersiap untuk keluar. Tepat pukul dua siang aku harus sudah berada di masjid Abu Bakar Ash-Shidiq yang terletak di Shubra El-Khaima, ujung utara Cairo, untuk talaqqi pada Syaikh Utsman Abdul Fattah”.(AAC- hal 16)***

2.Ego

Ego adalah komponen kepribadian yang bertanggung jawab untuk mengatasi masalah dengan realitas.

Ego yang terdapat pada bagian cerita ini adalah meskipun pada saat itu cuaca panas menerpa kota Cairo, Fahri tetap menyempatkan diri untuk berbincang-bincang dengan salah satu tetangga di depan apartemen bersama dengan Maria yang sering kali muncul dari jendela kamar Maria yang tidak jauh dari apartemen yang di huni oleh Fahri dan juga teman-teman lelakinya. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data (4)

***“Kuhentikan langkah.Telingaku menangkap ada suara memanggil-manggil namaku dari atas.Suara yang sudah kukenal.Kupicingkan mataku mencari asal suara.Di tingkat empat.Tepat di atas kamarku.Seorang gadis mesir berwajah bersih membuka jendela kamarnya sambil tersenyum.Matanya yang bening menatapku penuh binar.”* (AAC- hal 21-22)**

3. Super ego

Super ego adalah dorongan dari id, menjadi tidak dapat diterima oleh seseorang bukan saja ketika ego-nya mengantisipasi ketidakmungkinan sementara karena kondisi keadaan tapi juga secara lebih permanen.

Super ego yang dimiliki oleh tokoh Fahri adalah Fahri menjadi memiliki rasa yang optimis dan dapat menembus cuaca yang sangat panas untuk tetap berangkat pergi ke kota Cairo dengan menggunakan topi dan kaca mata hitam miliknya untuk dapat menahan teriknya sinar matahari yang akan menyenggat tubuh Fahri saat itu, disisi lain Fahri juga akan merasa tidak enak dengan Syaikh Utsman apabila dia tidak datang karena yang lebih tua saja tidak pernah absen untuk tidak dapat hadir, sedangkan Fahri yang muda dan masih enerjik pasti bisa hadir di Masjid dan bertemu dengan Syaikh Utsman. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data (3)

***“Insya Allah tidak akan terjadi apa-apa. Jika tidak datang, aku sangat tidak enak pada Syaikh Utsman. Beliau yang sudah berumur tujuh puluh lima tahun saja selalu datang. Tepat waktu lagi.Tak kenal cuaca panas atau dingin.Padahal rumah beliau dari masjid tak kurang dari dua kilo,” tukasku sambil bergegas masuk kamar kembali, mengambil topi dan kaca mata hitam.”*(AAC- hal 18)**

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dalam novel *Ayat–Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kepribadian tokoh Fahri dalam novel *Ayat–Ayat Cinta* lebih banyak melakukan dan mengalami aspek Ego (Aspek Psikologis), dalam aspek Ego terdapat enam belas data yang ditemukan diantaranya yaitu Ego yang terdapat pada bagian cerita ini adalah meskipun panas menerpa, Fahri menyempatkan berbincang-bincang di depan apartemen dengan Maria yang muncul dari jendela kamarnya. Fahri juga menerima titipan Maria meskipun dia terburu-buru untuk talaqqi kepada Syaikh Utsman.

Penemuan berikutnya adalah Id (Aspek Biologis), dalam aspek Id terdapat sembilan data yang ditemukan diantaranya yaitu ketika dia harus menahan panasnya udara padang pasir ketika dia akan berangkat belajar. Meskipun panas matahari menerpa di kota Cairo, Fahri dengan tekad bulat tetap pergi ke Syaikh Utsman untuk talaqqi. Id yang dialami fahri adalah ketika dia merasa tidak nyaman dengan cuaca panas, id yang lain adalah perasaan malas. Kemudian Aspek Super Ego (Aspek Sosiologis), dalam aspek ini juga ditemukan Sembilan data diantaranya yaitu tokoh Fahri optimis bisa menembus panasnya kota Cairo, karena Syaikh Utsman yang lebih tua saja tidak pernah absen, sedangkan Fahri yang muda dan masih enerjik pasti bisa hadir. Dari pebandingan tersebut maka kepribadian Fahri lebih mengikuti kebutuhan-kebutuhan psikologis kemudian disertai tindakan sebagai kelanjutan pemenuhan kebutuhan tersebut.Hubungan sosial sering dilakukan artinya Fahri memiliki kemampuan bersosial yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Endraswara, Suwardi. 2010.Edisi Revisi. Metodologi *Penelitian Sastra*, Epistemologi*, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps.

El Shirazy, Habiburrahman. 2005. *Ayat – Ayat Cinta*. Jakarta:Republika.Fajrin,Rifan.2016.

*Teori Kepribadian SigmundFreud*.Online.Alamat: <http://www.rifanfajrin.com/2016/03/teori-kepribadian-sigmund-freud.html#ixzz45aQAyd6i>. diakses pada tanggal Juli-07-2016 14.45

Habiburrahman El Shirazy-Wikipediabahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.Online.http://id.m.wikipedia.org/wiki/Habiburrahman\_El\_Shirazy.diambil pada tanggal 22-09-2016 10:40

Hanifah, Alfani. *Analisis Psikologi Tokoh Aisyah Dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El Khalieqy*. Jombang: Perpustakaan STKIP PGRI.

Hoetomo.2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Mitra Pelajar.

Jabrohim.2002. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: karya sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*.Jakarta. Yayasan Pustka Obor Indonesia.

Nurgiantoro, Burhan. 2000. Cetakan Ketiga. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha.2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roekhan. 2015. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*.Malang. Media Nusa Creative.

Saryono, Djoko. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta. Almatera Publising.

Semiun, Yustinus.2006. *Teori kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta.Kanisius.

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta.PT Rajagrafindo Persada.

Teeuw, A 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra. Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wahyudi, Siswanto. 2015. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*.Malang. Media Nusa Creative.

Wellek, Rene & Warren.1990.*Teori Kesusastraan.Terjemahan Melani Budiono*.Jakarta: Gramedia